

ABSTRACT

THE ESTIMATION OF REPEATABILITY VALUE OF WEANING WEIGHT AND MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY (MPPA) OF DOE SABURAI GOATS IN TANGGAMUS REGENCY

By

Tri Isngatirah

The aim of this study was determined the value of repeatability of weaning weight and MPPA value of doe Saburai goats in village breeding centre Tanggamus Regency. This research was conducted in Sumberejo and Gisting districts on January 2018 to May 2018. The research material consisted of the recording of goat's birth, age of the doe at the time of delivery, birth weight, weaning age, weaning weight, and sex of 122 doe gave birth twice in 2015 to 2017. This study used a survey method to know corrected weaning weights, estimated repeatability values, and MPPA values of doe saburai goats in Sumberejo and Gisting. Results of research showed that the average corrected weaning weight Saburai goat in Sumberejo and Gisting district 16.59 ± 3.45 and 16.93 ± 2.90 , the repeatability value 0.76 and 0.59 (high category), the value MPPA 16.59 ± 2.98 and 16.93 ± 2.15 . There are 10 doe goats with the highest MPPA value consisting of 5 doe goats from Sumberejo district K2 22.07, Y3 21.95, Y4 21.80, K1 21.39, AD3 21.38 and 5 doe goats from Gisting District D3 22.03, B1 21.09, D4 20.98, A1 20.83, D5 20.74.

Keywords: Saburai goat, Weaning weight, Repeatability, MPPA value

ABSTRAK

ESTIMASI NILAI RIPITABILITAS BOBOT SAPIH DAN *MOST PROBABLE PRODUCING ABILITY* KAMBING SABURAI BETINA DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Tri Isngatirah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai riptabilitas bobot sapih dan nilai MPPA induk kambing Saburai di wilayah sumber bibit Kabupaten Tanggamus. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sumberejo dan Kecamatan Gisting pada Januari sampai dengan Mei 2018. Materi penelitian terdiri dari rekording kelahiran kambing, umur induk pada waktu melahirkan, bobot lahir, umur penyapihan, bobot sapih, dan jenis kelamin cempes dari 122 induk kambing yang telah melahirkan dua kali pada 2015 sampai dengan 2017. Penelitian ini menggunakan metode survei. Analisis data yang dilakukan dengan mencari bobot sapih terkoreksi, estimasi nilai riptabilitas, dan nilai MPPA induk kambing Saburai di Kecamatan Sumberejo dan Kecamatan Gisting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata bobot sapih terkoreksi kambing Saburai di Kecamatan Sumberejo dan Gisting sebesar $16,59 \pm 3,45$ dan $16,93 \pm 2,90$, nilai riptabilitas 0,76 dan 0,59 (kategori tinggi), nilai MPPA $16,59 \pm 2,98$ dan $16,93 \pm 2,15$. Terdapat 10 ekor induk dengan nilai MPPA tertinggi yang terdiri dari 5 ekor induk dari Kecamatan Sumberejo K2 22,07, Y3 21,95, Y4 21,80, K1 21,39, AD3 21,38 dan 5 ekor induk dari Kecamatan Gisting D3 22,03, B1 21,09, D4 20,98, A1 20,83, D5 20,74.

Kata kunci: Kambing Saburai, Bobot Sapih, Riptabilitas, Nilai MPPA